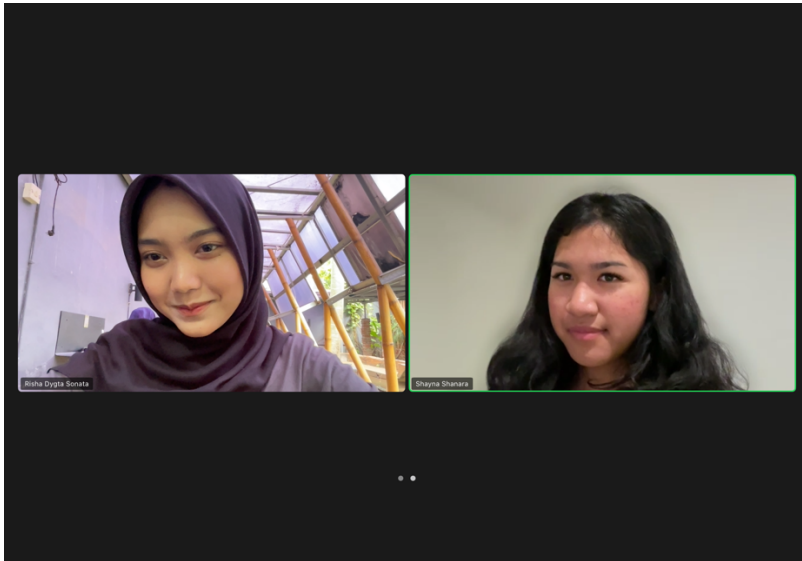


LAMPIRAN

Dokumentasi



**Gambar 1 Wawancara dengan Shayna Shanara selaku Co-President
Berkeley Indonesian Student Association (BISA) 2025**

Transkrip Wawancara

Risha	Bagaimana Sejarah awal penyelenggaraan Nusantara di Bay Area, California?
Shayna	Diawal 2015, Nusantara diadakan untuk merayakan <i>anniversary</i> 30 tahunnya BISA. Mengetahui bahwa BISA dibentuk pada tahun 1985, dan sebelum tahun 2015 BISA belum memiliki sebuah acara yang diadakan untuk masyarakat umum California, hanya sesama mahasiswa saja serta sebelumnya belum ada acara yang memperkenalkan kebudayaan Indonesia di California. Maka dari itu, BISA menginisiasi untuk menyelenggarakan Nusantara

	dengan fokus acara budaya Indonesia sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia pada masyarakat global khususnya California.
Risha	Bagaimana perkembangan Nusantara dari tahun 2015 hingga 2025?
Shayna	Nusantara merupakan acara kebudayaan Indonesia yang dapat terbilang besar di Amerika Serikat, dari tahun ke tahun, Audience Nusantara semakin tersebar tidak hanya berasal dari Bay Area, California namun berbagai wilayah Amerika Serikat seperti San Diego serta Los Angeles, sehingga jangkauannya tidak hanya sekitar San Francisco saja. Nusantara dalam berkesempatan mengundang artis lokal Indonesia seperti pada tahun 2025, BISA berhasil mengundang Stephanie Poetri untuk menjadi Bintang tamu dalam Nusantara. Kami melihat dari 2015 juga terdapat perkembangan audiens yang datang, tetapi kami tidak memiliki data pastinya dikarenakan acara Nusantara merupakan kegiatan terbuka untuk umum yang diselenggarakan di taman, sehingga banyak masyarakat lokal maupun mahasiswa dari Berkeley yang tadinya hanya lewat, tertarik untuk mengunjungi Nusantara.
Risha	Bagaimana BISA mempromosikan budaya dalam festival Nusantara?
Shayna	Penyelenggaraan Nusantara memang dilakukan untuk mempromosikan budaya Indonesia, maka dari itu kami selalu memberikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan identitas

	<p>Indonesia seperti, adanya permainan tradisional, penampilan tari tradisional, musik tradisional, musik modern, dan kami menyediakan berbagai macam makanan lokal Indonesia. Selain itu, kami mempromosikan identitas Indonesia dengan hal yang menarik seperti indomie yang digunakan sebagai objek permainan dan merchandise, karena indomie merupakan salah satu <i>icon</i> Indonesia di mata masyarakat internasional.</p>
Risha	<p>dalam penyelenggaraan Nusantara mulai dari rancangan hingga acara diadakan, seluruhnya dari BISA atau mendapatkan bantuan dari pihak lain?</p>
Shayna	<p>Dalam hal ini, dari tahun pertama penyelenggaraan Nusantara, BISA melakukan perancangan kegiatan, melakukan pencarian dana, hingga acara diselenggarakan dilakukan secara mandiri dan tidak ada bantuan spesial dari pemerintah maupun pihak luar lainnya, namun pada tahun 2025 pertama kalinya BISA melakukan kerja sama dengan PERMIAS dikarenakan mereka memiliki kegiatan yang serupa yaitu “Bhineka” dan juga tanggal penyelenggaraan keduanya berdekatan sehingga mereka sepakat untuk menggabungkan kedua acara tersebut menjadi “Nusantara x Bhinneka”. Kalau dari KJRI San Francisco, kami tidak menerima bantuan seperti pendanaan, namun KJRI selalu melakukan promosi Nusantara di sosial media dan turut hadir dalam rangkaian acara Nusantara.</p>

Risha	Tantangan apa yang dihadapi oleh BISA selama penyelenggaraan Nusantara dan bagaimana BISA menghadapi tantangan tersebut?
Shayna	Tantangan yang biasa kami hadapi dalam penyelenggaraan Nusantara yaitu pada panitia penyelenggara yang banyak memiliki kesibukan pribadinya sehingga sulit dalam meluangkan atau membagi waktunya untuk Nusantara, selain itu karena kegiatan Nusantara berdekatan dengan ujian, banyak penyelenggara yang cukup kesulitan dalam membagi waktu untuk melakukan rapat. Menangani tantangan tersebut, kami menghadapinya dengan mengatur waktu proses kegiatan dengan jangka waktu yang panjang dan juga membagi anggota setiap divisi dengan kemampuannya masing-masing, sehingga dalam prosesnya hingga kegiatan berlangsung para panitia penyelenggara bisa lebih maksimal. Tantangan lainnya yang kami hadapi yaitu masalah pendanaan, karena budget sekali penyelenggaraan Nusantara bisa mencapai \$10.000 dengan keperluan yang memang sangat mahal di California, maka kami melakukan kerjasama dengan beberapa pihak untuk mendapatkan sponsor, selain itu kami juga memanfaatkan panitia yang sedang pulang ke Indonesia untuk membeli beberapa keperluan kegiatan karena mengetahui harga di Indonesia tergolong lebih murah.
Risha	Apakah Nusantara merupakan kegiatan yang mencerminkan <i>citizen diplomacy</i> ?

Shayna	<p>Dalam penyelenggaraannya, Nusantara tidak menerima bantuan yang spesifik dari pemerintah, BISA melakukan perancangan, pencarian dana, dan persiapan untuk hari-h acara dengan mandiri. Melihat hal tersebut, BISA dapat dikatakan mencerminkan praktik <i>citizen diplomacy</i> dengan menyelenggarakan acara kebudayaan Indonesia di bay Area, California yaitu Nusantara.</p>
Risha	<p>Bagaimana respon dari masyarakat lokal Amerika Serikat mengenai Nusantara?</p>
Shayna	<p>Respon yang kami dapatkan dari masyarakat lokal Amerika Serikat yang merupakan mahasiswa Berkeley maupun bukan selalu positif, mereka tertarik dengan adanya kegiatan Nusantara karena Nusantara memang satu-satunya festival yang membawakan budaya negara asal di Bay Area, California. Pengunjung lokal mengatakan bahwa mereka tertarik untuk mengunjungi Indonesia terutama Bali.</p>
Risha	<p>Bagaimana strategi BISA untuk menjaga keberlangsungan Nusantara sebagai diplomasi budaya di Amerika Serikat?</p>
Shayna	<p>Setiap tahunnya, pada masa transisi jabatan kepengurusan BISA, departemen <i>cultural affairs</i> diawal pergantian anggotanya, kami langsung melakukan persiapan untuk Nusantara karena memang departmen tersebut yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Nusantara. Nusantara juga merupakan acara kebudayaan Indonesia yang dapat terbilang besar dan</p>

	<p>mendapatkan antusiasme besar dari para pengunjungnya. Maka dari itu, kami selalu mempersiapkan Nusantara dan selalu membawakan kebudayaan Indonesia yang beragam ke dalamnya dengan terstruktur dan memiliki tema yang berbeda di setiap tahunnya sehingga tidak mengecewakan antusiasme para pengunjung.</p>
Risha	<p>Bagaimana BISA dapat menjembatani <i>economic interest</i> antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui Nusantara?</p>
Shayna	<p>Dalam penyelenggaraannya, kami melakukan promosi Indomie dimana hal tersebut merupakan sponsor yang diberikan Indomie secara langsung. Kami diberikan beberapa box yang akhirnya kami gunakan sebagai objek dalam permainan tradisional dan juga merchandise yang dapat dibawa pulang oleh pengunjung. Jika membahas mengenai <i>economic interest</i>, dapat dikatakan iya namun melalui advokasi secara tidak langsung karena dapat meningkatkan jangkauan pasar Indomie karena lebih dikenal. Selain itu, kami juga menjual berbagai macam makanan lokal Indonesia, dimana hal tersebut merupakan salah satu strategi karena pengunjung yang menyukai makanan Indonesia setelah menghadiri Nusantara dapat mendatangi restoran Indonesia yang berada di California. Dalam aspek pariwisata, kami mempromosikan destinasi wisata Indonesia yaitu Bali dengan menampilkan budaya bali dan membuat sebuah program yang</p>

	memiliki hadiah tiket ke Bali untuk 2 orang, dengan begitu para pengunjung memiliki kesempatan secara langsung untuk mengunjungi Bali.
Risha	Bagaimana penyelenggaraan Nusantara di masa covid-19 di tahun 2020-2021?
Shayna	Pada masa covid, kami melakukan <i>fundraising</i> dimana kami menjual merchandise seperti baju dengan desain khas Indonesia, hasil jualan tersebut kami salurkan untuk donasi di Indonesia berupa masker dan APD. Penyelenggaraan Nusantara sendiri tidak kami adakan dikarenakan pada masa tersebut <i>fully lockdown</i> .